

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah sebuah cabang olahraga yang dilakukan oleh dua tim masing-masing tim berjumlah 5 orang yang saling berhadapan untuk berusaha saling memasukan bola ke dalam gawang lawan dengan aturan tertentu. Pengertian lain mengatakan futsal adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari lima orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Futsal juga merupakan olahraga yang sangat dinamis dan cepat. Itu dikarenakan oleh lapangan yang lebih kecil dibandingkan dengan ukuran lapangan sepakbola konvensional. Aturan-aturan yang ada di dalam permainan futsal agak berbeda dengan aturan pada sepakbola konvensional, namun ada beberapa hal yang memang sama. Pada prinsipnya permainan futsal sama dengan permainan sepakbola yakni menerapkan permainan yang teknik, Fisik dan strategi. Dari Segi permainan futsal dan sepakbola sama-sama bertujuan untuk menciptakan dan memasukkan bola/gol sebanyak mungkin.

Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada 1930 oleh Juan Carlos Ceriani, seorang pelatih sepak bola asal Argentina. Sebenarnya, Ceriani tidak sengaja saat menciptakannya. Dia mendapatkan ide pada saat tim sepak bola yang dipimpinnya ingin mengadakan latihan di lapangan sepak bola, tetapi karena hujan, jadi tidak bisa melakukannya. Ceriani berinisiatif untuk memindahkan latihan sepak bolanya di dalam ruangan. Ternyata, hasil latihan yang ia lakukan bersama timnya di

dalam ruangan itu memuaskan. Kemudian, ia menciptakan olahraga di dalam ruangan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit, yaitu lima orang pemain dengan lapangan yang lebih sempit. Inilah yang menjadi tonggak sejarah futsal hingga tersebar ke seluruh dunia. Istilah futsal berasal dari kata "*futbol*" atau "*futebol*" yang berarti sepakbola dalam bahasa Spanyol atau Portugis, dan "*sala*" atau "*salon*" yang berarti ruangan dalam bahasa Prancis dan Spanyol. Futsal dikenal dengan berbagai istilah di seluruh dunia, seperti "*Indoor Soccer*" di Amerika Utara, "*Hal-Fodlod*" di Denmark, dan "*Calcetto*" di Italia (Rinaldy, M 2020).

Kini, olahraga ini ada di bawah perlindungan FIFA (*Fédération Internationale de Football Association*) mulai dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania. Di beberapa negara, futsal berkembang dengan baik. Perkembangan futsal di Brazil berkembang sangat pesat. Pada 1936, dibuat kesepakatan dan penetapan aturan permainan futsal. Di Eropa, tepatnya di Italia, futsal mulai dikenal pada tahun 1950-an, diperkenalkan oleh para pemain sepak bola dari Amerika Latin yang bermain di Seri A (Liga Italia).

Dalam futsal terdapat beberapa teknik dasar. Teknik dasar merupakan fundamental atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu memiliki kemampuan dasar yang baik pula, seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundul bola. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk menguasai teknik dasar bermain futsal yang meliputi: teknik dasar mengumpan, teknik dasar mengontrol bola, teknik dasar

mengumpan lambung, teknik dasar menggiring bola, teknik dasar menembak bola, teknik dasar menyundul, dan teknik dasar penjaga gawang (Festiawan, 2020).

Pada permainan futsal teknik *passing* sangat diperlukan, teknik *passing* yang akurat, umpan yang baik dan *shooting* yang kuat dan terarah sangat diperlukan dan dimaksimalkan. Dalam melakukan *passing* pemain harus memiliki rangkaian gerak yang kompleks dan didukung oleh komponen kondisi fisik dan postur tubuh. Pemain futsal harus memiliki kemampuan teknik untuk *passing* atau mengoper bola. Ketepatan *passing* atau mengoper bola yang baik, cermat dan tepat pada sasaran akan lebih memudahkan untuk membuat gol ke gawang lawan (Fahrizqi, 2018). Karena permainan futsal menekankan dalam kerjasama tim.

Passing merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan, karena futsal merupakan permainan saling umpan sesama rekan satu tim secara cepat untuk menciptakan sebuah peluang gol (Mulyono, 2019). Pendapat lain menyatakan *passing* merupakan teknik dasar yang paling diutamakan dalam permainan futsal, hal ini dikarenakan *passing* digunakan sebagai penghubung berjalannya taktik untuk terciptanya sebuah gol.

Pendekatan bermain adalah salah satu cara belajar yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui bentuk permainan. Dalam pendekatan bermain siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan cara bermain diharapkan siswa dapat memiliki kreativitas dan inisiatif untuk memecahkan masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui bermain dikembangkan juga unsur kompetitif,

sehingga siswa saling berlomba menunjukkan kemampuannya (Prasetyo, 2016). Berdasarkan pada penjelasan diatas pendekatan bermain merupakan salah satu pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan teknik *passing* pada permainan futsal.

Pada saat melakukan observasi peneliti menemukan bahwa tim futsal ekstrakurikuler SMPN 4 Klari Karawang terlihat masih kurang baik dalam hal ketepatan ketika melakukan *passing*, hal ini dapat dilihat ketika mereka diberikan waktu materi bermain, bola yang diumpan oleh pemain mudah sekali direbut oleh lawan dan terkadang tidak tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen bagaimana cara meningkatkan kualitas *passing* pada tim futsal SMPN 4 Klari Karawang. Untuk dapat menguasai *passing*, diperlukan suatu metode latihan yang efektif guna menunjang peningkatan keterampilan dasar bermain futsal, salah satu diantaranya adalah latihan dengan pendekatan bermain, seperti 3 Vs 1, 5 Vs 5, *Passing and Receiving The Ball* dan *Drill Gap Game*. Oleh sebab itu peneliti mengajukan judul penelitian yaitu ”Pengaruh Latihan Pendekatan Bermain Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMPN 4 Klari Karawang”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Metode ini menggunakan eksperimen yaitu metode penelitian yang mewajibkan peneliti datang langsung disesi latihan para

pemain untuk memberikan pembelajaran tentang pengaruh latihan pendekatan bermain terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian yaitu :

- a. Peneliti hanya membahas tentang peningkatan kemampuan *passing* permainan futsal menggunakan metode pendekatan bermain.
- b. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari bulan Agustus sampai Oktober dan dalam 14 kali pertemuan.
- c. Penelitian ini dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 4 Klari Karawang.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah tersebut, yaitu “Apakah Terdapat Pengaruh Latihan Pendekatan Bermain Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Pada Permainan Futsal? “

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 4 Klari Karawang. Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pendekatan bermain terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelatih ekstrakurikuler permainan futsal sebagai rujukan guna meningkatkan kemampuan *passing*.
2. Bagi pelatih dan pembina, diharapkan dengan adanya penelitian ini akan dapat diketahui kekurangan dan kelebihan metode pelatihan *passing* pada permainan futsal, sehingga dikemudian hari mampu memberikan metode latihan baru yang lebih efektif dan efisien.
3. Dari hasil penelitian ini dapat berguna pula untuk menambah wawasan para mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan upaya untuk menghindari pendapat yang terjadi kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang akan diteliti, maka penulis dianggap perlu adanya batasan istilah. Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Latihan

Latihan merupakan suatu aktivitas yang diberikan atau dilakukan oleh individu dengan tujuan untuk meningkatkan sebuah kemampuan. Dalam penelitian ini latihan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada permainan futsal.

2. Pendekatan Bermain

Pendekatan bermain adalah salah satu cara belajar yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui bentuk permainan, yang dimana pendekatan bermain siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Ekstrakurikuler SMPN 4 Klari Karawang

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek seperti pada permainan futsal, yang memiliki minat, kegemaran, kreativitas yang sama. Termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah.